

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan pendekatan non statistik. Menurut Sugiyono (2019:18) “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pada keadaan sebenarnya yang ada di lapangan yang dilakukan dengan cara menganalisis data berupa pernyataan seseorang dalam bentuk kata-kata maupun tulisan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan tempat penelitian. Peneliti memiliki pandangan bagaimana suatu subjek memperoleh makna dari fenomena yang terjadi lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan berdasarkan latar belakang yang alamiah dan tanpa ada perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan oleh peneliti.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai lingkungan kerja dan kinerja pegawai, karena lingkungan kerja dan kinerja memiliki kaitan terhadap kehidupan sosial dan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup banyak. Alasan lain mengapa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena adanya keluwesan

peneliti untuk mendapatkan informasi dari tangan pertama (*first hand informan*), yaitu Bapak Herman B.A. selaku Sekretaris Kecamatan pada Kantor Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Sumber data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) “Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau bentuk file/dokumen. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari referensi buku, jurnal, wawancara, grup diskusi dan dokumen pendukung lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang yang beralamat di jalan megu-cisoka, Kec. Cisoka, Tangerang, Banten 15730

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari bulan desember 2020 sampai dengan bulan mei 2021. Adapun penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, tahap pertama yaitu dengan melakukan observasi lapangan pada instansi yang dilakukan pada bulan desember 2020 sampai dengan bulan januari 2021, kemudian dilanjutkan dengan penggalan data dan fenomena pada bulan februari sampai maret 2021,

kemudian dilakukan wawancara dan FGD beberapa informan pada bulan april sampai dengan mei 2021, selanjutnya menganalisa hasil penelitian dan kemudian memasukan hasil penelitian kedalam skripsi pada bulan mei 2021. Berikut adalah waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	2020	2021				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Observasi						
2.	Penggalian data & fenomena						
3.	Wawancara & FDG						
4.	Analisa Hasil Penelitian						
5.	Memasukan hasil penelitian ke dalam skripsi						

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sesuai dengan variabel yang diamati”. Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran tetapi, eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen, Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Sugiyono (2019:294) menyatakan “peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti, yaitu peneliti menjadi instrumen sekaligus orang yang melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melengkapi data penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya kemudian mengembangkan hasil penelitian tersebut dan kemudian dapat di tarik kesimpulannya.

3.4 Key Informan dan FGD

1. Key Informan

Key Informan adalah subyek/orang yang memahami informasi mengenai objek yang sedang di teliti, yaitu sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini informan yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai objek, situasi dan kondisi latar belakang penelitian merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 6 (enam) pegawai Kantor Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang sebagai informan.dari jumlah total 52 pegawai. Peneliti mengambil 1 (satu) diantaranya sebagai informan utama yaitu Bapak Herman B.A. selaku Sekretaris Kecamatan Cisoka, Untuk melakukan wawancara individu secara langsung dengan peneliti. Dan 5 (Lima) informan yaitu pegawai lainnya dengan menggunakan wawancara kelompok atau *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun data yang diambil peneliti untuk dijadikan informan adalah sebagai berikut:

a. Informan Utama

Tabel 3.2
Data informan Utama

No	Nama	Jabatan
1.	Bapak Herman B.A.	Sekretaris Kecamatan

b. Informan *Focus Group Discussion* (FGD)

Tabel 3.3
Data informan *Focus Group Discussion* (FGD)

No	Nama	Jabatan
1	Najarudin	Pelaksana
2	Unggul kliadi pratama	Pelaksana
3	Fuji Tamayasari	Pelaksana
4	Erwan Aditya	Pelaksana
5	Regina Silviyanti	Pelaksana

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai persepsi, opini, kepercayaan dan sikap seseorang terhadap suatu objek, konsep atau ide, karena relatif lebih mudah dan cepat selesai dibandingkan dengan teknik pengumpulan data kualitatif yang lain. Teknik ini bertujuan untuk menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.

Focus Group Discussion (FGD) merupakan bentuk penelitian kualitatif, yang merupakan wawancara kelompok yang ditekankan pada interaksi pada topik

yang disodorkan. Menurut Umi Rusilowati (2013) ada Lima karakteristik dalam FGD (Fokus Grup Diskusi) yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jumlah peserta Fokus Grup Discussion sebaiknya empat sampai dengan dua belas orang.
2. Peserta mempunyai karakteristik yang homogen.
3. Informasi yang diambil dalam diskusi bukan bersifat konsensus atau rekomendasi untuk mengambil keputusan.
4. Data yang dihasilkan adalah data kualitatif yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman atas sifat, persepsi dan perasaan peserta.
5. Pertanyaan diajukan dengan cara yang mudah dimengerti oleh peserta, spontan, logis dengan menekankan pemahaman atau proses berpikir dari peserta atas topik yang didiskusikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) “Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber serta berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka sumber data dapat menggunakan sumber primer maupun data sekunder.

Menurut Indrianto (2018) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok,

hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian². Sedangkan Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Menurut Sugiyono (2019:297) menyatakan “dalam penelitian kualitatif Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Seperti yang telah dijelaskan berdasarkan pendapat diatas teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi langsung ke lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi serta menggunakan FGD. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai suatu kegiatan, sikap dan perilaku seseorang maupun semua yang ada didalamnya terhadap subjek atau objek yang akan di teliti.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Hadi, 1986; Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, dengan cara peneliti meneliti secara langsung ke kecamatan cisoka untuk menggali berbagai informasi, menggali fenomena-fenomena yang terjadi, mencari data data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian ini dan data pendukung lainnya. Adapun dalam melakukan observaasi peneliti membuat pedoman sebagai beirkut:

Tabel 3.4
Pedoman observasi

Tempat	Tujuan	Aktivitas observasi	Informan	Alat
Kantor Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang	Mengetahui Karakteristik Informan	Observasi Mengenai Lingkungan Kerja Observasi Mengenai Kinerja Pegawai	Pegawai Kantor Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang	Kamera

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan mengenai suatu permasalahan yang sedang di teliti.

Menurut Sugiyono (2019:304) “wawancara digunakan sebagai teknik-teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Adapun wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam Sugiyono (2019) ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Adalah teknik pengumpulan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Dan kemudian jawaban dari responden dicatat oleh pengumpul data.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur, yang mana tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak responden diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide yang dimiliki.

c. Wawancara tidak terstruktur

Adalah jenis wawancara terbuka/bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Wawancara tidak terstruktur ini biasanya sering digunakan dalam melakukan penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris Kecamatan Cisoka yaitu Bapak Herman B.A. yang mewakili Bapak Camat Cisoka Yaitu Bapak H. Ahmad Hapid, A.P. M.SI karena beliau berhalangan untuk di wawancarai, maka sekertaris kecamatan yang di tunjuk mewakili beliau. Peneliti memilih informan yaitu orang utama pada kecamatan cisoka untuk di wawancarai, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, dan lebih luas sehingga lebih kompreensif karena mendapatkan informasi langsung dari orang yang berkompeten . Adapun pedoman wawancara yang akan di ajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Pedoman Wawancara

Adapun pertanyaan yang akan diajukan penulis untuk informan utama yaitu:

- (1) Menurut pandangan bapak apa yang dimaksud dengan lingkungan kerja?

- (2) Menurut pandangan bapak bagaimana kondisi lingkungan kerja yang ada pada Kantor kecamatan Cisoka?
- (3) Menurut pandangan bapak lingkungan kerja yang baik itu seperti apa?
- (4) Menurut pandangan bapak, apa yang bapak ketahui mengenai fasilitas kerja?
- (5) Menurut pandangan bapak apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kegiatan kerja?
- (6) Menurut pandangan bapak, Bagaimana hubungan pegawai sesama rekan kerja maupun dengan atasan pada Kantor kecamatan Cisoka?
- (7) Bagaimana cara bapak menciptakan hubungan yang harmonis kepada sesama pegawai?
- (8) Menurut pandangan bapak apa yang dimaksud dengan kinerja?
- (9) Menurut pandangan bapak bagaimana kinerja pegawai yang ada pada kantor kecamatan cisoka?
- (10) Menurut pandangan bapak kinerja yang baik itu seperti apa?
- (11) Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan kinerja pegawai?
- (12) Menurut pandangan bapak apakah lingkungan kerja berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai?

3. *Focus Grup Discussion (FGD)*

Metode *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan wawancara kelompok yang ditekankan pada interaksi pada topik yang disodorkan. Pada penelitian ini

wawancara pada forum diskusi terhadap 5 (lima) orang informan yaitu pegawai kecamatan cisoka yang dilakukan secara terpisah. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari jawaban yang seragam atau sama dari para informan. Tujuannya agar peneliti mendapat jawaban yang objektif sesuai dengan pemikiran masing-masing informan sehingga dapat dianalisa secara lebih komprehensif. Dalam FGD ini peneliti mengambil sebanyak 5 informan. Adapun pertanyaan yang akan diajukan dalam forum diskusi ini yaitu:

a. Pedoman wawancara FGD

Adapun pertanyaan yang akan di ajukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut pandangan saudara apa yang dimaksud dengan lingkungan kerja?
- 2) Menurut pandangan saudara bagaimana kondisi lingkungan kerja yang ada pada Kantor kecamatan Cisoka?
- 3) Menurut pandangan saudara lingkungan kerja yang baik itu seperti apa?
- 4) Menurut pandangan saudara, apa yang saudara ketahui mengenai fasilitas kerja?
- 5) Menurut pandangan saudara apakah fasillitas kerja berpengaruh terhadap kegiatan kerja?
- 6) Menurut pandangan saudara, bagaimana hubungan pegawai sesama rekan kerja maupun dengan atasan pada pada Kantor kecamatan Cisoka?
- 7) Bagaimana cara pimpinan saudara menciptakan hubungan yang harmonis kepada sesama pegawai?
- 8) Menurut pandangan saudara apa yang dimaksud dengan kinerja?

- 9) Menurut pandangan saudara bagaimana kinerja pegawai yang ada pada kantor kecamatan cisoka?
- 10) Menurut pandangan saudara kinerja yang baik itu seperti apa?
- 11) Bagaimana cara pimpinan saudara dalam meningkatkan kinerja pegawai?
- 12) Menurut pandangan saudara apakah lingkungan kerja berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai?

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data mengenai suatu yang menjadi objek dimana penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2019:314) menyatakan “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Ada empat aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Miles dan Huberman; Sugiyono 2019). Berikut keempat aktivitas tersebut:

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Pada analisis pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok. Reduksi data dilakukan pada waktu peneliti memilih tempat penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau table.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dari sebab akibat. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian. Selain dari ke empat teknik analisa data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik analisis SWOT yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis SWOT

Menurut Fatimah (2020) Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu Strength, weakness, opportunities, dan threats. Analisis SWOT ini merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu spekulasi bisnis. dan merupakan suatu instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis SWOT untuk mengetahui apa saja yang menjadi sebuah kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang ada pada kecamatan cisoka, sehingga hasil dari analisis ini dapat dijadikan suatu strategi organisasi untuk melakukan perbaikan pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.